

ABSTRAK

Pada saat ini perkembangan dunia industri di Indonesia semakin cepat, dengan perkembangan yang semakin cepat tuntutan kerja yang diinginkan perusahaan semakin berubah. Untuk mendukung kondisi lingkungan kerja yang lebih mudah dan lebih nyaman, salah satu cara yang harus dilakukan adalah menerapkan budaya kerja yang teratur agar budaya kerja di perusahaan semakin baik. CV.Sumber Agung Meubel. Industri tersebut meliputi sekumpulan orang-orang (pekerja) yang setiap hari melakukan berbagai aktivitas kerja. Untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsi masing-masing pekerja. Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas pendukung kerja, sehingga diharapkan dapat mendukung penyelesaian pekerjaan. Penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan perbaikan lingkungan kerja agar dapat diperoleh perbandingan performansi antara sebelum dan sesudah perbaikan, sehingga mampu meningkatkan performansi tenaga kerja.

Dasar dari penelitian untuk peningkatan performansi tenaga kerja adalah apabila konsep 5-S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) sudah dapat diterapkan dengan baik maka performansi tenaga kerja pun akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini akan menerapkan konsep 5-S untuk menganalisis peningkatan performansi pekerja sebelum dan sesudah penerapan di CV. Sumber Agung Meubel.

Dari perbandingan performansi tenaga kerja antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan konsep 5-S dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep 5-S mampu meningkatkan performansi pekerja, diketahui dari waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tahap-tahap dalam pembuatan produk (pintu). Dengan hasil jumlah produk perhari dapat diketahui dari mulai proses pembuatan produk pintu per hari setelah penerapan adalah 2 produk (pintu) dengan waktu 3,37 jam selama 8 jam wktu kerja dari yg sebelumnya hanya 1 produk (pintu) per hari dengan waktu pengerjaan 6,618 jam selama 8 jam waktu kerja.

Kata kunci: konsep 5-S, peningkatan performansi tenaga kerja, aktivitas berkesinambungan